

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Amelia Putri, et al

Vol.2, No. 2, 2024, 295-300
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2>

Kesiapan SMK Lingua Prima Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Amelia Putri, Deviska Ayu Alpiani, Dita Waroza, Mery Faddillah, Siti Zulaika, Yuke Oktadara.

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al Ittifaqiah Indaralaya

Email: ap4086633@gmail.com, ditawrz07@gmail.com, meryfadillah775@gmail.com, zulaikas863@gmail.com, Oktadara@gmail.com

Abstract:

This study discusses the readiness of SMK Lingua Prima in implementing the Merdeka Curriculum. In this study, the author focuses on the readiness of SMK Lingua Prima teachers and students in developing students' autonomy and confidence in learning. The research findings show that SMK Lingua Prima is ready to implement the Merdeka Curriculum by providing freedom to teachers to develop learning methods that meet student needs. This study is expected to contribute to the development of more effective and efficient education.

Keywords: *Readiness, Implementation, Merdeka Curriculu*

Abstrak:

Penelitian ini membahas kesiapan SMK Lingua Prima dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada kesiapan guru dan siswa SMK Lingua Prima dalam mengembangkan kemandirian dan keberanian siswa dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Lingua Prima telah siap dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Kesiapan, Implementasi, Kurikulum Merdeka*

PENDAHULUAN

Kurikulum dalam bahasa Arab disebut Manhaj, yang berarti jalan terang yang dilalui manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Di sisi lain, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, "curir" atau "curere", yang berarti pelari atau tempat berpacu. Awalnya, istilah ini digunakan dalam olahraga untuk merujuk pada jarak yang harus ditempuh dalam

pertandingan (Khasanah, et.al, 2022). Harold Rugg menggambarkan kurikulum sebagai rangkaian pengalaman yang memiliki manfaat maksimum bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dan menghadapi berbagai situasi kehidupan (Muhammad Yusuf Hasibuan, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, kurikulum sekolah telah mengalami perubahan yang signifikan. Dengan adanya kemajuan teknologi, kurikulum sekolah harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Kurikulum sekolah harus dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara efektif dan efisien, serta dapat mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat global.

Kurikulum Merdeka adalah sebuah kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia sejak tahun 2020. Kurikulum ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka ditujukan untuk siswa di tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) (Saiful dkk, 2023). Kurikulum Merdeka memfokuskan pada pengembangan kemandirian dan keberanian siswa dalam belajar, serta memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pemerintah telah memulai implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sejak tahun 2022. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk memudahkan dan mengurangi kompleksitas kurikulum sebelumnya yang tidak efektif dalam mencapai standar kompetensi siswa (Niken Dwi Sitoningrum, 2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia telah meningkat secara signifikan. Hal ini ditandai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 022/H/KR/2023 yang berisi rekomendasi lebih dari 105 ribu satuan pendidikan untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024.

SMK Pusat Keunggulan adalah inovasi yang komprehensif yang bertujuan untuk mengatasi tantangan SMK saat ini dan memastikan keselarasan dengan kebutuhan dunia kerja. Program ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja. Sekolah yang terpilih dalam program ini diharapkan menjadi rujukan dan melakukan pengimbasan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja SMK di sekitarnya. Keselarasan antara SMK Pusat Keunggulan dengan dunia kerja tidak hanya diwujudkan melalui MoU, tetapi harus berlangsung secara mendalam dan menyeluruh (Lince Leny,

2022).

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru memiliki peran penting dalam mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru harus memahami dan siap dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis teknologi, serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan modul ajar yang efektif. Dengan ini peneliti tertarik untuk mengetahui kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMK Lingua Prima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini Melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara, serta analisis dokumen-dokumen terkait kurikulum merdeka yang diterapkan di SMK Lingua Prima. Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menjelaskan bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan, serta bagaimana proses pembelajarannya berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum dibuat dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kurikulum, beberapa tujuan penting dicapai, seperti meningkatkan iman dan takwa, mempraktikkan nilai-nilai moral, meningkatkan pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial dan zaman. Kurikulum dapat dilihat sebagai suatu program pendidikan yang terdiri dari berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar, dirancang secara sistemik dan berdasarkan norma yang berlaku, serta digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Kompas.com 2021).

Tiga kelebihan yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka. Pertama, pembelajaran melalui kegiatan proyek yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila melalui analisis isu-isu aktual. Kedua, fokus pada materi esensial untuk memungkinkan pendalaman dan pengembangan kompetensi yang lebih bermakna dan menyenangkan. Ketiga, kemerdekaan guru dalam mengajar sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan siswa serta wewenang sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum.

Kurikulum Merdeka memerlukan penyesuaian yang lebih efektif terhadap

teknologi, sehingga guru-guru harus dilatih untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru di SMK Lingua Prima telah siap untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, terutama dalam hal pengetahuan tentang inovasi kurikulum. Faktor yang mempengaruhi kesiapan ini adalah rencana implementasi kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh Kemendikbudristek, serta dukungan dari kepala sekolah, teman sejawat, dan pedoman implementasi yang tersedia.

Pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di SMK Lingua Prima telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasional di Indonesia dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan industri. Kurikulum merdeka ini diterapkan ke tiga jurusan utama, yakni Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), serta Tekni Bisnis dan Sepeda Motor (TBSM).

Siswa SMK Lingua Prima telah menunjukkan respon yang positif terhadap kurikulum merdeka, dengan perasaan lebih bebas dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa TITL, TKJ, dan TBSM telah mengalami peningkatan dalam memahami konsep instalasi tenaga listrik, jaringan komputer, dan bisnis serta sepeda motor, serta mampu menerapkan teori ke praktik dengan lebih efektif.

Kesiapan guru SMK Lingua Prima dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, guru telah memahami dan siap dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk pengetahuan terhadap hal-hal baru pada kurikulum merdeka. Kedua, guru telah memahami pentingnya kurikulum yang dinamis dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta siap dalam mengembangkan kurikulum yang berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan teknologi yang cepat berkembang. Ketiga, guru telah memahami pentingnya implementasi kurikulum yang efektif dan efisien serta siap dalam mengimplementasikan kurikulum yang berbasis teknologi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam beradaptasi dengan teknologi yang cepat berkembang.

Pengembangan kapasitas guru adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kurikulum merdeka, memerlukan guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dengan industri dan mengajar dengan cara yang lebih interaktif. SMK Lingua Prima telah mengembangkan program pengembangan

kapasitas guru yang lebih fokus pada kemampuan guru dalam mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dengan industri dan mengajar dengan cara yang lebih interaktif, yang telah diikuti oleh guru TITL, TKJ, dan TBSBM. Hasilnya, guru-guru tersebut telah menunjukkan peningkatan kemampuan mereka dalam mengembangkan materi ajar yang lebih relevan dengan industri dan mengajar dengan cara yang lebih interaktif.

SIMPULAN

Kesiapan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka telah mencapai tingkat yang sangat baik. Guru telah memahami dan siap dalam mengembangkan dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk pengetahuan terhadap hal-hal baru pada kurikulum merdeka, pengetahuan dalam mengembangkan kurikulum, dan pengetahuan dalam implementasi kurikulum. Tingginya capaian tersebut dapat disebabkan oleh rencana implementasi kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh Kemendikbudristek, sikap guru yang positif terhadap rencana implementasi, dukungan yang kuat dari kepala sekolah dan teman sejawat, ketersediaan pedoman dan peraturan yang jelas, serta motivasi yang tinggi dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan Yusuf Muhammad, 2019. *"Managemen Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Arridho Tanjung Morawa"*, Jurnal At-Tazaka, Vol.03, No. 01, hlm 42.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Leny lince, 2022. *"Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan"*, ROSIDING Vol.1 No.1
- Mujab S, Rosa, A. T. R., & Gumelar, W. S. 2023. *"Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu)"*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 5 No. 1.
- Utami, s. n. (2021, desember). *"Kurikulum: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Komponennya"*. Retrieved from [kompas.com: https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/02/101008069/kurikulum-pengertian-fungsi-tujuan-dan-komponennya?page=all)

